

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *EARNINGS PER SHARE* (EPS) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PT. BNI Tbk**



**OLEH :
MUHJAH SYARIFAH
NIM : 14180137**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
(A.Md)**

**PALEMBANG
2017**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Muhjah Syarifah
Nim/Jurusan : 14180137/ Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal Pembimbing Utama : Dinnul Alfian Akbar, SE.M.Si

t.t :

Tanggal Pembimbing Kedua : Sri Deiasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA

t.t :

Tanggal Penguji Utama : Dr. M. Rusydi, M.Ag

t.t :

Tanggal Penguji Kedua : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh

t.t :

Tanggal ketua : Titin Harani, SE., M.Si

t.t :

Tanggal sekretaris : RA. Ritawati, SE., M.H.I

t.t :

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *EARNINGS PER SHARE (EPS)* DAN *MARKET VALUE ADDED (MVA)* TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PT. BNI Tbk

TUGAS AKHIR

Telah Disetujui Oleh :

Palembang, April 2017

Pembimbing I



Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si
NIP : 197803272003121003

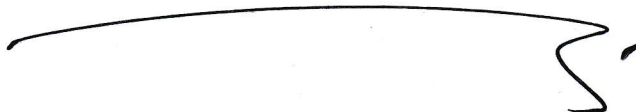
Pembimbing II



Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA
NIP: 150620121472/BLU

Mengetahui,

Ketua Program D3 Perbankan Syariah



Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si
NIP 197803272003121003



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Hal: Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir

Formulir D.2

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhjah Syarifah
Nim/Jurusan : 14180137 / Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2017

Penguji Utama

Dr. M. Rusydi, M.Ag
NIP. 197308012005011007

Penguji Kedua

Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh
NIP. 140601101302/BLU

**Mengetahui
Wakil Dekan I**

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *EARNINGS PER SHARE* (EPS) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PT. BNI Tbk**



**OLEH :
MUHJAH SYARIFAH
NIM : 14180137**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya
(A.Md)**

**PALEMBANG
2017**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhjah Syarifah

Nim/Jurusan : 14180137/ Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Market Value Addes (MVA)* terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk.

Menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 26 April 2017

Yang membuat pernyataan

Muhjah Syarifah

NIM: 14180137

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan berputus asa atas apa yang terjadi, Allah Maha Mengetahui seberapa besar do’a dan usahamu.”

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada :

- 1. Abi Parjono, A.Md dan Ummi Paria, S.Ag, adik-adik tercinta serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan materil dan doa yang tulus sepanjang perjalanan menuntut ilmu.**
- 2. Bapak Dinul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Study D3 Perbankan Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama.**
- 3. Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA selaku dosen pembimbing kedua.**
- 4. Keluarga kosan Ibu Rukmini yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.**
- 5. Sahabat seperjuangan Meida Fitria Sari, Meilini Ferial, Meta Tridiana, Mia Rapihana, Muthiah Permata Sari, Nadia Alfadisa, Nadhiyah Ulfa dan Nur Ayu Safitri.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang banyak memberikan masukan-masukan kepada Penulis. Oleh sebab, itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Abi Parjono, A.Md dan Ummi Paria, S.Ag, yang tak tak pernah henti mendo'akan dan memberi semangat.
2. Adik-adik tercinta (Nur Fatimah Ammatullah, Salwa Adilah dan Muhammad Faris) serta keluarga besar yang telah memberikan dorongan materil dan doa yang tulus sepanjang perjalanan menuntut ilmu.
3. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
4. Ibu Dra. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dinul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama.
6. Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA, selaku dosen pembimbing kedua.
7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang

8. Keluarga kosan Ibu Rukmini (Wanti, Rita, Endang, Fatimah, Diana, Puput, Mbak Menik, Vicky dan Mbak Atin)
9. Sahabat seperjuangan Meida Fitria Sari, Meilini Ferial, Meta Tridiana, Mia Rapiana, Muthiah Permata Sari, Nadia Alfadisa, Nadhiyah Ulfa dan Nur Ayu Safitri.
10. Teman-Teman sesama mahasiswa/i Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang terkhusus DPS 5 2014.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dari penyusunan Tugas Akhir ini, baik dari materi maupun penyajian mengingat masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman Penulis oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan.

Penulis memohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2017

Penulis,

Muhjah Syarifah

NIM.14180137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Pengembangan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Ruang Lingkup Penelitian.....	26
B. Desain Penelitian.....	26
C. Sumber dan Jenis Data.....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
E. Variabel-variabel Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	37
B. Karakteristik Responden.....	37
C. Analisa Data.....	38
D. Uji Hipotesis.....	43
E. Pembahasan.....	47
BAB V SIMPULAN.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Keterbatasan Penelitian.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ROA, EPS dan MVA PT. BNI Tbk.....	4
Tabel 1.2	Research Gap ROA terhadap <i>Return Saham</i>	5
Tabel 1.3	Research Gap EPS terhadap <i>Return Saham</i>	5
Tabel 1.4	Research Gap MVA terhadap <i>Return Saham</i>	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1	Descriptive Statistics Variabel ROA, EPS, MVA dan <i>Return Saham</i>	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	46
Tabel 4.9	Hasil Uji F (Simultan)	47
Tabel 4.10	Hasil Uji t (Parsial).....	48
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Return</i> Saham PT. BNI Tbk.....	2
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1	Normal P-P Plot.....	42
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data input *Return On Assets (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Market Value Added (MVA)* dan *return* saham.

Lampiran 2 : Hasil Uji SPSS

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Normalitas
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Autokorelasi
5. Uji Heteroskedastisitas
6. Uji Hipotesis
7. Analisis Regresi Berganda

Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 : Daftar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia pada tahun 2016 mengalami peningkatan, hal ini tercermin dalam laporan keuangan BEI kuartal kedua tahun 2016 dari total 511 emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan kuartal kedua 2016 dan kuartal kedua 2015, 379 emiten berhasil membukukan laba bersih. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 5,57% dibandingkan di kuartal kedua 2015 dengan jumlah 359 emiten berhasil mencatatkan keuntungan bersih. Jumlah emiten yang mencatatkan rugi bersih di pertengahan tahun ini juga berkurang 11,49% menjadi hanya 131 emiten dari 148 emiten di pertengahan tahun lalu.¹

PT. BNI Tbk mulai tercatat di BEI sejak 25 November 1996 dengan kode BBNI. Saat ini saham BNI merupakan salah satu saham yang tergabung dalam indeks LQ45 yang merupakan gabungan dari 45 saham pilihan yang paling likuid di Bursa Efek Jakarta.²

Pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber dana bagi perusahaan dan sebagai instrumen investasi bagi para investor. Seorang investor akan memilih saham yang memberikan *return* yang tinggi karena tujuan mereka adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan risiko yang kecil. Untuk memperoleh *return* yang tinggi, seorang investor harus melakukan pengamatan dengan menganalisa laporan keuangan dengan baik sehingga mempermudah dalam

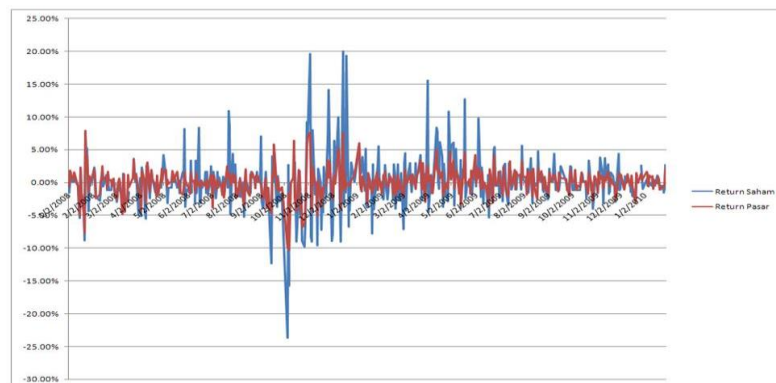
¹ <http://sumut.pojoksatu.id/2016/11/17/perkembangan-pasar-modal-indonesia2016meningkat/> diakses pada 21 Maret 2017 pukul 21:10

² www.bni.co.id diakses 11 Maret 2017 pukul 19:50

pengambilan keputusan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sehingga investor memperoleh peningkatan *return* saham.³

Return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan.⁴

Gambar 1.1
Return Saham PT. BNI Tbk.



Sumber: bni.co.id

Dari grafik diatas dapat dilihat hubungan positif antara BNI dan pasar, meskipun tidak sempurna. Dalam arti ketika keadaan pasar sedang meningkat, BNI juga meningkat dalam kebanyakan kasus hanya dengan tingkat yang lebih tinggi dari pasar. Rata-rata pengembalian BNI sebesar 0,07%. Rata-rata pengembalian IHSG dan LQ45 adalah sebesar 0,01% dan 0,0014%. Rata-

³ Ni Nyoman, Ni Luh Putu. 2016. "Analisis Penilaian Pasar Terhadap Return Saham pada Industri Barang Konsumsi". *Jurnal Manajemen Unud*. 5(8), 4

⁴ Rocky R Nainggolan. 2015. "Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham". *Program Magister Universitas Sam Ratulangi*, 118

rata *return* IHSG dan LQ45 hampir sama. Hal ini dikarenakan indeks LQ45 adalah bagian dari IHSG. LQ45 terdiri dari 45 saham pilihan yang paling likuid, dan biasanya 45 saham inilah yang menjadi penggerak pada IHSG, sehingga antara IHSG dan LQ45 cenderung memiliki tingkat *return* yang hampir sama.⁵

Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa *return* saham bisa mengalami kenaikan atau bahkan penurunan yang drastis. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk mengukur perusahaan itu baik atau tidaknya dapat digunakan analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁶ Langkah untuk pengambilan keputusan investasi adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Terdapat beberapa macam rasio laporan keuangan, dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang termasuk dalam rasio profitabilitas, *Earning Per Share* (EPS) termasuk dalam rasio nilai pasar dan menggunakan metode penilaian kinerja perusahaan *Market Value Added* (MVA).

⁵ www.bni.co.id, *Loc.cit*

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Penang: Alfabeta. 2012), hlm. 21.

Tabel 1.1
Data ROA, EPS dan MVA PT. BNI Tbk

Tahun	ROA (%)	EPS (Dalam Juta Rupiah)	MVA (Dalam Miliar Rupiah)
2009	1,7	163	30.242
2010	2,9	266	72.264
2011	2,9	312	70.864
2012	2,9	378	69.000
2013	3,4	486	73.662
2014	3,5	578	113.757
2015	2,6	487	93.057
2016	2,7	610	102.003

Sumber: Data diolah, 2017

Pada tabel 1.1 menunjukkan rasio ROA, EPS dan MVA mengalami ketidakstabilan/naik turun setiap tahunnya. Rasio ROA dan EPS dari tahun 2009-2014 mengalami kenaikan yang stabil, pada tahun 2015 ROA mengalami penurunan 0,9%, EPS mengalami penurunan Rp.91 sedangkan pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan, ROA sebesar 0,1% dan EPS sebesar Rp. 123. Sedangkan pada MVA selalu mengalami perubahan nilai yang fluktuatif.

ROA mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.⁷ Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Laurentnovelia (2012) dan Wahid Al Hayat (2014) menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan ROA terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian Desy Arista (2012) tidak ada pengaruh signifikan ROA terhadap *return* saham. Berikut disajikan tabel reasearch gap ROA terhadap *return* saham:

⁷Werner Murhadi,. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. (Surabaya: Salemba Empat. 2012). hlm. 64.

Tabel 1.2
Research Gap ROA terhadap Return Saham

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh ROA terhadap <i>return</i> saham	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	1. Laurentnovelia (2012) 2. Wahid Al Hayat (2014)
	Tidak adanya pengaruh signifikan ROA terhadap <i>return</i> saham	1. Desy Arista (2012)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

Earning Per Share (EPS) atau laba pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. Semakin tinggi nilai EPS keuntungan pemegang saham akan semakin besar,⁸ pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Laurentnovelia (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan EPS *return* saham sedangkan penelitian Desy Arista (2012) dan Wahid Al Hayat (2014) menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan EPS terhadap *return* saham. Berikut disajikan tabel reasearch gap EPS terhadap *return* saham:

Tabel 1.3
Research Gap EPS terhadap Return Saham

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh EPS terhadap <i>return</i> saham	EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	1. Laurentnovelia (2012)
	Tidak adanya pengaruh signifikan EPS terhadap <i>return</i> saham	1. Desy Arista (2012) 2. Wahid Al Hayat (2014)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

⁸*Ibid.*

Market Value Added (MVA) merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan modal sendiri yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham.⁹ Semakin besar nilai MVA maka semakin besar nilai tambah modal yang diberikan kepada investor. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Arif Kurniadi, Noer Azam Achsani dan Hendro Sasongko (2013) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan MVA terhadap *return* saham sedangkan penelitian Ita Trisnawati (2009), Gunawan Adi Nugroho dan Sarsiti (2010) menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan MVA terhadap *return* saham. Berikut disajikan tabel reasearch gap MVA terhadap *return* saham:

Tabel 1.4
Research Gap MVA terhadap *Return* Saham

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh MVA terhadap <i>return</i> saham	MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	1. Arif Kurniadi, Noer Azam Achsani dan Hendro Sasongko (2013)
	Tidak adanya pengaruh signifikan MVA terhadap <i>return</i> saham	1. Ita Trisnawati (2009) 2. Gunawan Adi Nugroho dan Sarsiti (2010)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil penelitian tugas akhir dengan judul “**Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada PT. BNI Tbk.**”

⁹ Emmy Pudjiastuti, Husman Suad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 70.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada PT BNI Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT BNI Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham pada PT BNI Tbk?
4. Bagaimana pengaruh ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham secara simultan pada PT. BNI Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada PT. BNI Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada PT. BNI Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada PT. BNI Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham secara simultan pada PT. BNI Tbk

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian investasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan *return* saham.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi PT BNI Tbk

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis investasi saham, serta dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja PT. BNI Tbk.

b. Bagi Institusi

Penelitian dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang investasi saham dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai bisnis investasi.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan khasanah ilmu baru mengenai *return* saham pada PT. BNI Tbk.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jumlah besar dari masyarakat pemodal (investor). Selain itu pasar modal juga dimanfaatkan oleh para investor untuk menanamkan dananya. Dengan demikian pasar modal bisa digunakan sebagai salah satu alternatif sumber dana bagi perusahaan dan sebagai instrumen investasi bagi para investor.¹⁰

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912 di Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan

¹⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*, (Banda Aceh: Salemba Empat, 2011), hlm. 51.

beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.¹¹

Bursa efek Indonesia merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk mempertemukan para investor dengan perusahaan. Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.¹²

Bursa efek terbangun dari tiga institusi atau lembaga, yaitu Badan Usaha Pengelola Bursa Efek, dalam hal ini PT BEI Tbk, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Lembaga kliring dan penjaminan adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Lembaga penyimpanan dan penyelesaian adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek dan pihak lain. Lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian adalah perbankan

¹¹ Sejarah. <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx> diakses pada 14 Maret 2017 pukul 14:00

¹² Bursa Efek Indonesia. https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia 11 Maret 2016 pukul 18:45

atau badan usaha yang diangkat oleh BAPEPAM untuk menjalankan fungsi itu berdasarkan usul dan rekomendasi dari BEI.¹³

Saham BNI mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 25 November 1996 dengan kode BBNI. Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp. 500,- (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp. 850,- (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI) pada tanggal 25 November 1996. Saat ini saham BNI merupakan salah satu saham yang tergabung dalam indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan gabungan dari 45 saham pilihan yang paling likuid di Bursa Efek Jakarta.

2. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan instrumen pasar modal yang berupa surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go publik*) dalam nominal ataupun persentase tertentu. Saham juga dapat diartikan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan.¹⁴

¹³ Murdifin Haming, Salim Basalamah, *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*, (Makassar: Bumi Aksara, 2010), hlm. 357.

¹⁴ Mohamad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 37.

Saham memiliki beberapa karakter yuridis yang perlu diketahui, yaitu:¹⁵

- 1) Risikonya terbatas. Dengan begitu pemegang saham bertanggungjawab sampai jumlah dana yang diinvestasikannya ke dalam perusahaan.
- 2) Pengendali utama. Dengan begitu pemegang saham juga menentukan arah dan tujuan dari perusahaan.
- 3) Klain sisa. Pemegang saham merupakan pihak terakhir yang akan mendapatkan pembagian sisa hasil usaha dari perusahaan dan juga sisa aset perusahaan jika perusahaan mengalami likuidasi.

b. Jenis saham

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing.¹⁶

a. Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) merupakan suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham

¹⁵ *Ibid*, hlm. 38.

¹⁶ Irham Fahmi, *Op.cit* hlm. 271.

terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

b. Saham istimewa (*preferred stock*)

Saham istimewa (*preferred stock*) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang biasanya akan diterima setiap kuartal (tiga bulan).

Dalam hal likuidasi perusahaan, pemegang saham preferen dan saham biasa mempunyai mempunyai hak yang sama. Bila masih ada kelebihan aset maka aset tersebut dibagi secara proporsional. Walaupun saham tersebut dikatakan saham preferen bukan berarti saham tersebut lebih dahulu mendapatkan pembagian aset tersebut.¹⁷

3. Return Saham

a. Pengertian *Return* Saham

Return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan.¹⁸ Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh

¹⁷ Adler Haymans Manurung, *Kaya dari Bermain Saham*, (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 12.

¹⁸ Irham Fahmi, *Op.cit.* hlm. 184.

pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan.¹⁹ Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan.

Terkait dengan pengharapan investor, dijelaskan dalam teori *expectancy* dan teori motif (*motive theory*). Teori *expectancy* menjelaskan bahwa investor memiliki pengharapan (ekspektasi) keuntungan tertentu dari investasi. Investor akan meningkat psikologis investasi manakala probabilitas ekspektasi keuntungan masa datang lebih besar dari probabilitas risiko yang muncul. Kontek teori *expectancy* tersebut diperkuat oleh sikap oportunistik investor sebagaimana dijelaskan dalam *motive theory* bahwa investor merupakan pihak rasional, sehingga mereka akan menjantuhkan pilihan investasi apabila *economic benefit* akan diperolehnya. Untuk itu, investor akan melakukan kalkulasi *trade of cost and benefit* dalam banyak tindakan dan keputusan. Investor akan memberikan ruang dan

¹⁹ Murdifin Haming, *Op.cit*, hlm. 118.

peluang manakala instrumen tersebut dapat memberikan probabilitas *return* yang diharapkan.²⁰

b. Macam-macam *Return* Saham

Return saham dibagi menjadi dua macam, yaitu:²¹

1) *Return* realisasi (*realized return*).

Return realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko dimasa datang.

2) *Return* ekspektasi (*expected return*)

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *return* realisasi (*realized return*). Pengukuran *return* menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut:²²

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

²⁰ Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 314.

²¹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 205.

²² Mahmud M Hanafi, Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2009). hlm. 298.

Keterangan:

P_t = harga penutupan saham pada periode t

P_{t-1} = harga penutupan saham pada periode sebelumnya

4. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan.²³

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.²⁴

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 7.

²⁴ Ibid, hlm. 11.

b. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi keuangan. Adapun rasio keuangan tersebut dibahas ke dalam 5 (lima) kelompok besar yaitu:²⁵

1) Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Dalam kelompok ini terdapat 3 (tiga) rasio yang biasa digunakan yaitu:

- a. Rasio lancar (*current ratio*)
- b. Rasio cepat (*quick ratio*)

2) Rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*)

Rasio pengelolaan aset merupakan rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dalam hal ini mengubah aset nonkas menjadi aset kas. Rasio yang biasa digunakan yaitu:

- a. Rasio perputaran piutang (*receivables turnover ratio*)
- b. *Average collection period* (ACP)
- c. Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*)
- d. Umur persediaan (*days of inventory*)
- e. *Payable turnover* (PT)
- f. *Average payment period* (APP)
- g. *Total asset turnover* (TATO)

²⁵ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 56.

3) Rasio pengelolaan utang (*debt management ratio*)

Rasio pengelolaan utang merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya. Rasio yang biasa digunakan yaitu:

- a. *Debt ratio* (DR)
- b. *Debt to equity ratio* (DER)
- c. *Long-term debt to equity* (LTDE)
- d. *Times interest-earned ratio* (TIER) / *Interest coverage ratio*
- e. *Debt service coverage ratio* (DSCR)
- f. *Solvency ratio* (SR)
- g. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization* (EBITDA)

4) Rasio profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio yang biasa digunakan yaitu:

- a. *Gross profit margin* (GPM)
- b. *Operating margin*
- c. *Net profit margin*
- d. *Return on equity* (ROE)
- e. *Return on assets* (ROA)

5) Rasio nilai pasar (*market value ratio*)

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham terhadap laba, arus kas, dan nilai buku per sahamnya. Rasio

ini menunjukkan apa yang dipikirkan investor atas kinerja masa lalu dan prospek masa depan perusahaan. Yang termasuk rasio nilai pasar, antara lain:

- a. *Earnings per share* (EPS)
- b. *Dividend payout ratio* (DPR)
- c. *Price earnings ratio* (PER)
- d. *Dividend yield* (DY)
- e. *Price to book value ratio* (PBV)
- f. *Price/sales ratio*
- g. *Price earnings ratio to growth* (PEG ratio)

5. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang menghitung tingkat pengembalian (imbalan hasil) yang diperoleh dari suatu investasi. Rasio ini dipakai untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada, guna menciptakan laba. Secara teori, rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total aset.²⁶

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat rendahnya ROA perusahaan tergantung pada keputusan perusahaan dalam alokasi aset yang mereka miliki. Penggunaan aset yang tidak efisien akan berakibat pada rendahnya rasio ini, demikian pula sebaliknya ROA yang positif atau yang semakin besar menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen aset yang telah

²⁶ Arief Habib, *Kiat Jitu Peramalan Saham*, (Balun: Andi Yogyakarta, 2008), hlm. 60.

dilakukan oleh perusahaan telah efisien, sehingga aset perusahaan mampu menghasilkan laba yang semakin besar.

Rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{lab a sebelum pajak}}{\text{total aktiva}}$$

6. *Earning Per Share (EPS)*

EPS atau pendapatan perlembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.²⁷ Besarnya EPS perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. EPS adalah bagian laba yang menjadi hak untuk setiap saham perusahaan. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan informasi laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan.

Rumus untuk menghitung EPS yaitu:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

7. *Market Value Added (MVA)*

Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimumkan dengan memaksimumkan perbedaan antara nilai pasar saham dengan total modal sendiri yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham. Perbedaan ini

²⁷ Irham Fahmi, *Op.cit*, hlm. 288.

yang disebut dengan *Market Value Added* (MVA).²⁸ Semakin besar nilai MVA maka semakin besar nilai tambah modal yang diberikan kepada investor, sehingga akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. MVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar saham} - \text{Total modal sendiri}$$

B. Penelitian Terdahulu

1. Laurentnovelia (2012) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel ROA, EPS, EVA, NPM, dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial variabel ROA, EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel EVA dan NPM tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Desy Arista (2012) jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005-2009)”. Hasil penelitian tersebut secara simultan variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV)

²⁸ Emmy Pudjiastuti, Husman Suad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 70.

mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial *Return on Asset* (ROA), *Earnings per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.²⁹

3. Wahid Al Hayat (2014) skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)” Hasil penelitian tersebut secara simultan variabel *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.³⁰
4. Umrotul Mahmudah (2016) jurnal yang berjudul “Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Semen.”. Hasil penelitian tersebut ROA dan NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.³¹

²⁹ Desy Arista, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005-2009)”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol 3 No. 1, 2009

³⁰ Wahid Alhayat, Skripsi Sarjana: “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)” (Surakarta: UMS, 2014)

³¹ Umrotul Mahmudah, “Pengaruh ROA, Firm Size dan NPM terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Semen.”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5 No. 1, 2016

5. Ni Luh Putu Ika Ardina Putri dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2016) jurnal berjudul “Analisis Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham pada Industri Barang Konsumsi.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel MBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan PER dan MVA menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham.³²

C. Kerangka Berfikir

ROA merupakan rasio yang menghitung tingkat pengembalian (imbalance hasil) yang diperoleh dari suatu investasi. Rasio ini dipakai untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada, guna menciptakan laba.³³

Earning Per Share (EPS) atau laba pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. Apabila saham terjual dengan harga tinggi maka *return* saham yang diterima investor akan relatif tinggi.³⁴

Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan modal sendiri yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham. Perbedaan ini yang disebut dengan *Market Value Added* (MVA).³⁵

Berikut disajikan kerangka berpikir dalam bentuk gambar:

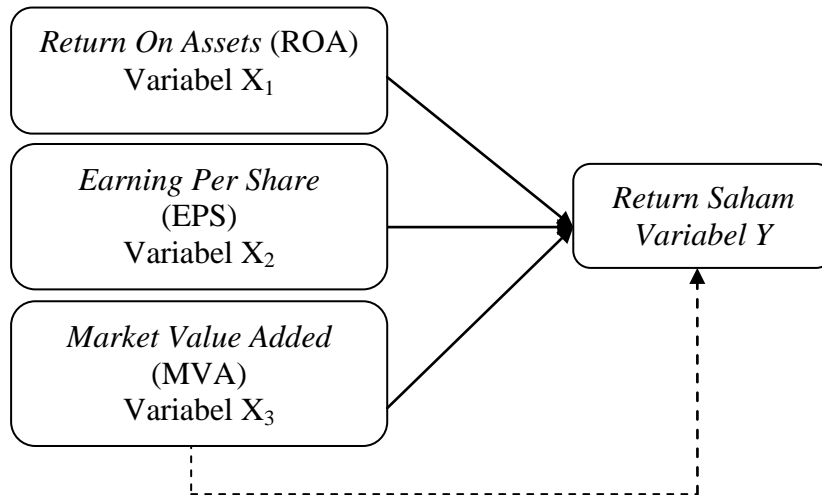
³² Ni Luh Putu Ika Ardina Putri dan Ni Nyoman Ayu Diantini, “Analisis Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham pada Industri Barang Konsumsi.” E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.8, 2016: 5085.

³³ Arief Habib, *Loc.cit.*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Emmy Pudjiastuti, *Loc.cit.*

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian, 2017

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham

ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Wahid Al Hayat (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)” menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan ROA terhadap *return* saham.

H_0 = ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H_a = ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* terhadap *return* saham

EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Laurentnovelia (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh *ROA*, *EPS*, *EVA*, *NPM* dan *ROE* Terhadap *Return* Saham Pada

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010” yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan EPS *return* saham.

H_0 = EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H_a = EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham

MVA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Arif Kurniadi, Noer Azam Achsani dan Hendro Sasongko (2013) dengan judul penelitian “Kinerja keuangan berbasis penciptaan nilai, faktor makroekonomi dan pengaruhnya terhadap *return* saham sektor pertanian.” yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan MVA terhadap *return* saham.

H_0 = MVA berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H_a = MVA berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4. Pengaruh ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham

ROA, EPS dan MVA memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

H_0 = Terdapat pengaruh negatif ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham.

H_a = Terdapat pengaruh positif ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang analisis pengaruh ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham ini akan dilakukan pada PT. BNI Tbk periode 2009-2016.

B. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal.³⁶ Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisis data yang diperoleh.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan keterangan atau fakta-fakta yang diperoleh penulis dari literatur, arsip-arsip, buku-buku, jurnal, tugas akhir atau skripsi, internet, majalah dan sumber lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

³⁶ *Op.cit.* hlm. 11.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder yang diperoleh dari idx.co.id, bi.go.id dan bni.co.id berupa data laporan keuangan dan data lainnya yang mendukung pada penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan.³⁷ Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang dapat diakses menggunakan internet.

Jika dilihat dari waktu pengumpulannya, maka jenis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data panel (gabungan antara dua data *time serie* dan data *cross section*) yang diambil dalam periode 2009-2016 dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan

³⁷ Nur Indrianto, Supomo, *Metode Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 2002), hlm. 147.

karakteristik dari kumpulan itu.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah PT. BNI Tbk.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Tingkat akurasi menunjukkan pada pengertian sampai sejauh mana sampel yang diambil itu terpengaruh oleh sifat bias peneliti. Sedangkan tingkat persisi ditentukan oleh besarnya *standard error* untuk rata-rata sampel. *Standard error* untuk rata-rata sampel menggambarkan bagaimana variasi harga rata-rata dari sampel ke sampel.³⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT. BNI Tbk periode 2009-2016.

E. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan atribut atau karakteristik yang bebas atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian⁴⁰ Variabel dependen dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari

³⁸ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis.* (Malang: Salemba Empat, 2011), hlm 87

³⁹ *Ibid.* hlm. 88.

⁴⁰ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial,* (Palembang: KSM, 2016), hlm. 71.

hasil kebijakan investasi yang dilakukan.⁴¹ Return didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode t+1 dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut.⁴²

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan atribut atau karakteristik yang dapat memberikan pengaruh atau dampak dari variabel dependen.⁴³ Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yang dilambangkan dengan X. X₁ (ROA), X₂ (EPS) dan X₃ (MVA).

a. X₁ Return on Assets (ROA)

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset bank tersebut. ROA mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset.⁴⁴ ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}}$$

⁴¹ Anwar Sanus, *Op.cit.* hlm.184.

⁴² Irham Fahmi, *Loc.cit.*

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Arief Habib, *Op.cit.* hlm. 64.

b. X_2 *Earning Per Share* (EPS)

EPS menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek laba di masa yang akan datang. Selain itu, laba per lembar saham (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.⁴⁵ EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

c. X_3 *Market Value Added* (MVA)

Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimumkan dengan memaksimumkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham (pemilik perusahaan). Perbedaan ini yang disebut dengan *Market Value Added* (MVA).⁴⁶ MVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar saham} - \text{Total modal sendiri}$$

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Cara Pengukuran
1.	<i>Return</i> saham	Perubahan nilai antara periode t+1 dengan periode t ditambah pendapatan-	$\frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} \times 100\%$

⁴⁵ Werner Murhadi, *Loc.cit.*

⁴⁶ Emmy Pudjiastuti, *Loc.cit.*

		pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut.	
2.	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total asset	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}}$
3.	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Rasio perbandingan antara laba bersih setelah bunga dan pajak terhadap jumlah saham beredar	$\frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
4.	<i>Market Value Added (MVA)</i>	Perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri)	Nilai pasar saham – Total modal sendiri

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, website dan lain-lain yang berhubungan dengan ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham.
2. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda melalui pengujian SPSS. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval. Persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:⁴⁷

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *return* saham

α = konstanta

b_1 b_2 b_3 = koefisien regresi

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Earnings Per Share* (EPS)

X_3 = *Market Value Added* (MVA)

E = kesalahan pengganggu

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, ada beberapa bentuk uji yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi

⁴⁷ *Ibid, hlm. 91.*

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat diuji melalui *normal probability plot*. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.⁴⁸

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinieritas (gejala multikolinieritas) atau tidak. Multikolinieritas adalah kolerasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan variabel bebas. Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu. Ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut:⁴⁹

- Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- Menganalisis korelasi antara variabel bebas, jika diantara variabel ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari pada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

⁴⁸ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta:PT. Elex Multimedia Komputindo, 2010), hlm. 43.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 70-71.

- Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflating Factor*), jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.
- Nilai Eigenvalue sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$.⁵⁰

Uji autokorelasi yang paling sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- Bila nilai DW berada diantara d_U sampai dengan $4-d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW lebih besar daripada $4-d_L$, koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak diantara $4-d_U$ dan $4-d_L$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d) Uji Heterokedatisitas

Uji heteroskedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

⁵⁰ Anwar Sanusi, *Op.cit*, hlm. 80.

pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas dalam model atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵¹

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian data secara parsial (uji t) dan penyajian data secara simultan (uji F).

a) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka H1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar $\alpha = 0,05$ maka H1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵²

b) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.⁵³ Rumus hipotesis statistiknya:

$H_0: P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel $X_1 X_2 X_3$ terhadap Y)

⁵¹ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Bandung: Salemba Empat: 2011), hlm. 66.

⁵² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2011), hlm. 84.

⁵³ *Ibid.*

$H_0: P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel $X_1 X_2 X_3$ terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BNI Tbk dari periode 2009-2016. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama Bank Negara Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 05 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi Bank Negara Indonesia 1946 dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Dalam laporan keuangan triwulannya mempunyai *Return on Assets* (ROA) tertinggi pada Maret 2015 sebesar 3,55% dan nilai terendah pada Maret 2015 sebesar 1,48%. *Earnings Per Share* (EPS) tertinggi pada Desember 2016 sebesar Rp. 610,00 (dalam juta rupiah) dan nilai terendah pada Maret 2009 sebesar Rp. 42,00 (dalam juta rupiah). Sedangkan *Market Value Added* (MVA) memiliki nilai tertinggi Rp. 134.736,00 (dalam miliar rupiah) pada Maret 2015 dan nilai terendah sebesar Rp. 10.997,00 (dalam miliar rupiah) pada Maret 2009.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah PT. BNI Tbk dengan jumlah data 22 data. Data awal yang digunakan adalah berjumlah 32 sampel, karena terdapat data yang ekstrim maka data tersebut tidak digunakan. Jumlah ini didapat dari periode triwulan selama 8 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2016.

Dimana ada 3 variabel independen yaitu *Return on Assets* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS) dan *Market Value Added* (MVA), *return* saham sebagai variabel dependennya

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1

Descriptive Statistics Variabel ROA, EPS, MVA dan *Return* Saham

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnROA	22	.39	1.81	1.0000	.32473
LnEPS	22	18.02	20.23	19.1314	.65908
LnMVA	22	30.90	32.53	31.8350	.47856
LnRETURN_SAHAM	22	.30	5.38	3.3541	1.26818
Valid N (listwise)	22				

Sumber: data diolah, 2017

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 sampel. Data awal yang digunakan adalah berjumlah 32 sampel, karena terdapat data yang ekstrim maka data tersebut tidak digunakan. Dari hasil perhitungan dapat diketahui *return* saham memiliki nilai terendah sebesar 0,30 dan nilai tertinggi sebesar 5,38 dengan nilai rata-rata sebesar 3,3541, sedangkan standar deviasinya sebesar 1,26818.

Return on Assets (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 0,39 dan nilai tertinggi sebesar 1,81 dengan nilai rata-rata sebesar 1,0000, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,32473.

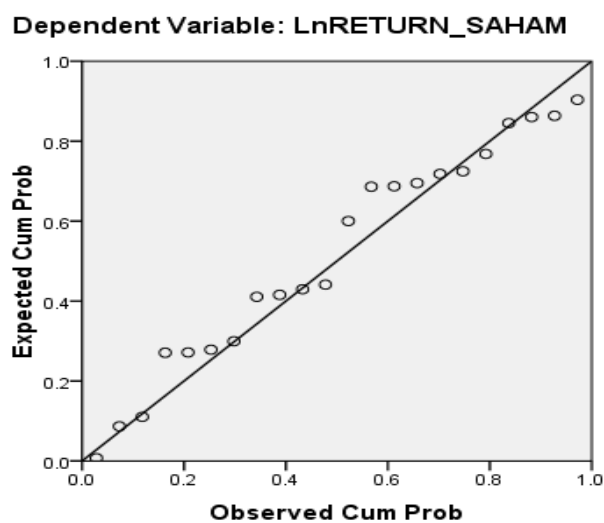
Earnings Per Share (EPS) memiliki nilai terendah sebesar 18,02 dan nilai tertinggi sebesar 20,23 dengan nilai rata-rata sebesar 19,1314, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,65908.

Market Value Added (MVA) memiliki nilai terendah sebesar 30,90 dan nilai tertinggi sebesar 32,53 dengan nilai rata-rata sebesar 31,8350, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,47856.

2. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data diolah, 2017

Dari gambar 4.1 *Normal Probability Plot* diatas menunjukkan pola distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan berdistribusi secara normal apabila hasil dari (sig) > 0,05.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10887481
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.080
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,673 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi > 0,10, maka tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LnROA	.679	1.473
LnEPS	.651	1.537
LnMVA	.683	1.463

a. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- Nilai *Tolerance* untuk variabel ROA sebesar $0,679 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,473, sehingga variabel ROA tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai *Tolerance* untuk variabel EPS sebesar $0,651 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,537, sehingga variabel EPS tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai *Tolerance* untuk variabel MVA sebesar $0,683 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar 1,463, sehingga variabel MVA tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW).

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.451

a. Predictors: (Constant), LnMVA, LnROA, LnEPS

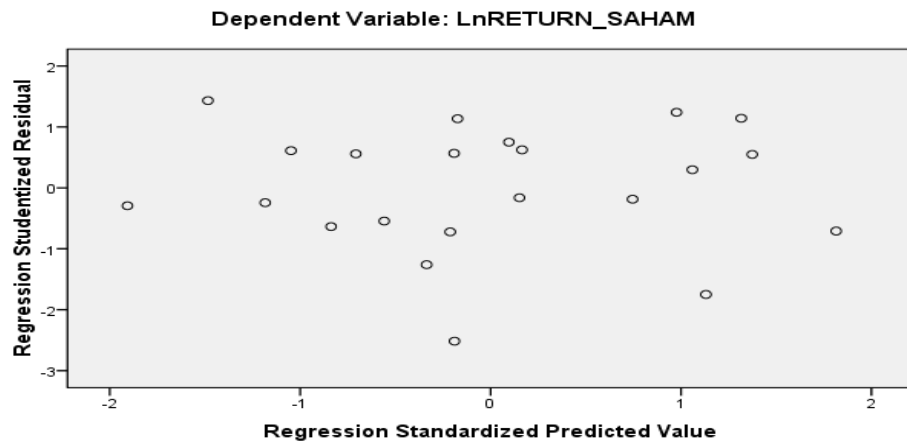
b. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui nilai DW 1,451. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scatterplot



Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 4.2 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak berkumpul di suatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.108	1.19772

a. Predictors: (Constant), LnMVA, LnROA, LnEPS

b. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,485 atau 48,5% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila ROA, EPS dan MVA mengalami peningkatan maka *return* saham juga akan meningkat.

Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R²) sebesar 0,235 atau 23,5% yang mempunyai arti bahwa variabel terikat 23,5% mampu dijelaskan oleh variabel bebas, dengan kata lain 23,5% variasi *return* saham mampu dijelaskan oleh variasi dari ROA, EPS dan MVA sedangkan sisanya 76,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.9
Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.952	3	2.651	1.848	.175 ^a
Residual	25.822	18	1.435		
Total	33.774	21			

a. Predictors: (Constant), LnMVA, LnROA, LnEPS

b. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,848 < F_{tabel}$ sebesar 3,16 sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak dengan signifikan $0,175 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham.

3. Uji t (Parsial)

Tabel 4.10
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.311	19.380		1.048	.308
	LnROA	-.771	.977	-.197	-.790	.440
	LnEPS	-.617	.492	-.321	-1.255	.226
	LnMVA	-.138	.661	-.052	-.208	.837

a. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,734. Berdasarkan Tabel 4.10, maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel ROA terhadap *return* saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = -0,790$ yang artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-0,790 < 1,734$) dengan signifikansi $0,440 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara ROA terhadap *return* saham.

b. Variabel EPS terhadap *return* saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = -1,255$ yang artinya $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-1,255 < 1,734$) yang menunjukkan variabel EPS berpengaruh negatif dengan signifikansi $0,226 > 0,05$ yang artinya $\text{Sig } t > \alpha$. Oleh karena itu H_0

diterima dan H_2 ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara EPS terhadap *return* saham.

c. Variabel MVA terhadap *return* saham

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,208$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,208 < 1,734$) yang menunjukkan variabel MVA berpengaruh negatif dengan signifikansi $0,837 > 0,05$ yang artinya $Sig\ t > \alpha$. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_3 ditolak artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara MVA terhadap *return* saham.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.311	19.380		1.048	.308
	LnROA	-.771	.977	-.197	-.790	.440
	LnEPS	-.617	.492	-.321	-1.255	.226
	LnMVA	-.138	.661	-.052	-.208	.837

a. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Sumber: data diolah, 2017

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan *return* saham yang dipengaruhi oleh ROA, EPS dan MVA. Bentuk regresi linearnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 20,311 - 0,771X_1 - 0,617X_2 - 0,138X_3 + e$$

Koefisien-koefisien hasil dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketika tidak ada variabel independen (ROA, EPS dan MVA), maka *return* saham sebesar 20,311.
2. Nilai koefisien regresi ROA sebesar -0,771 yang berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1% maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,771 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi EPS sebesar -0,617 yang berarti setiap peningkatan EPS sebesar 1% maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,617 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi MVA sebesar -0,138 yang berarti setiap peningkatan MVA sebesar 1% maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,138 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

E. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara variabel ROA terhadap *return* saham. Pada tabel *coefficient* diperoleh t_{hitung} sebesar -0,790 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,790 <

1,734) dengan signifikansi $0,440 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara ROA terhadap *return*

Kondisi ini mendukung hasil penelitian Mila Christanti (2009) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan dengan kondisi ROA yang meningkat pada perusahaan tidak berpotensi terhadap daya tarik perusahaan oleh investor. Investor mempunyai keyakinan potensi saham pada perusahaan akan membaik meskipun pada suatu saat profitabilitas sedang tidak baik. Kondisi ini membuat harga saham perusahaan tersebut menjadi meningkat sehingga peningkatan ROA tidak akan berdampak terhadap *return* saham perusahaan.

2. Pengaruh *Earnings per Share* (EPS) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara variabel EPS terhadap *return* saham. Pada tabel *coefficient* diperoleh $t_{hitung} = -1,255$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,255 < 1,701)$ dengan signifikansi $0,226 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara EPS terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizar Sinambela (2013) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Saat tingkat jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin meningkat belum tentu *return* saham yang

diterima investor juga akan meningkat, karena masih banyak faktor yang lainnya yang mempengaruhi *return* saham.

3. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat pengaruh negatif yang tidak signifikan antara variabel MVA terhadap *return* saham. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,208$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,208 < 1,701$) yang menunjukkan variabel MVA berpengaruh negatif dengan signifikansi $0,837 > 0,05$ yang artinya $Sig\ t > \alpha$. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara MVA terhadap *return* saham. Ketika MVA meningkat atau terdapat nilai tambah ekonomis bagi perusahaan hal ini belum tentu berpengaruh pada meningkatnya *return* saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi (2013) dan Rahayu dan Aisjah (2013) yang menunjukkan bahwa MVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,848 < F_{tabel}$ sebesar 3,16 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dengan signifikan ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham sebesar $0,175 > 0,05$, maka dapat diartikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan dari pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dapat ditarik simpulan bahwa:
 - a. Variabel ROA berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap variabel *return* saham. Sehingga H1 yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham tidak dapat diterima.
 - b. Variabel EPS berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap variabel *return* saham. Sehingga H2 yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham tidak dapat diterima.
 - c. Variabel MVA berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap variabel *return* saham. Sehingga H3 yang menyatakan bahwa MVA berpengaruh positif terhadap *return* saham tidak dapat diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1,848 dengan signifikan 0,175, maka dapat dikatakan bahwa ROA, EPS dan MVA berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara ROA, EPS dan MVA terhadap *return* saham.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dalam hal literatur maupun teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan 3 variabel sebagai variabel X, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 22 sampel dengan periode triwulan selama 8 tahun pengamatan yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2016. Data awal yang digunakan adalah berjumlah 32 sampel, karena terdapat data yang ekstrim maka data tersebut tidak digunakan. Sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan menyertakan lebih banyak sampel dan jangka waktu yang lebih lama.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan:

1. Pada PT. BNI Tbk, ROA berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, PT. BNI Tbk harus bisa meningkatkan ROA sehingga dapat menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen aset yang telah dilakukan oleh perusahaan telah efisien, sehingga aset perusahaan mampu menghasilkan laba yang semakin besar.

2. Pada PT. BNI Tbk, EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, PT. BNI Tbk harus bisa meningkatkan EPS. Semakin besar EPS maka total *return* yang diterima oleh para pemegang saham juga semakin meningkat.
3. Pada PT. BNI Tbk, MVA berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Oleh karena itu, PT. BNI Tbk harus bisa meningkatkan nilai pasar ekuitas dan modal sendiri sehingga akan meningkatkan minat investor terhadap saham pada PT. BNI Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI periode tahun 2005-2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Vol 3 nomor 1.
- Desy Arista. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005- 2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Vol 3 Nomor 1, Mei 2012.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab*. Banda Aceh: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Penang: Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Habib, Arief. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham*. Balun: Andi Yogyakarta.
- Hadi, Noor. 2015. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Seri Program Statistik Versi 2000*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Haming, Murfidin. 2010. Salim Basalamah. *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Makassar: Bumi Aksara.
- Heykal, Mohamad. 2012. *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

[Http://sumut.pojoksatu.id/2016/11/17](http://sumut.pojoksatu.id/2016/11/17) diakses pada 21 Maret 2017 pukul 21:10

[Http://www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) diakses pada 11 Maret 2017 pukul 19:50

[Http://www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/) diakses pada 11 Maret 2017 pukul 18:45

[Http://www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/) diakses pada 14 Maret 2017 pukul 14:00

Indrianto, Nur. Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.

Ismail, Fajar. 2016. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Palembang: KSM.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFPE.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Laurentnovelia. 2012. *Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Economic Value Added, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

M Hanafi, Mahmud. Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Manurung, Adler Haymans. 2010. *Kaya dari Bermain Saham*. Jakarta: Kompas.

Nainggolan, Rocky R. 2015. *Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham*. Skripsi. Program Magister Universitas Sam Rtaulangi.

- Ni Nyoman, Ni Luh Putu. 2016. *Analisis Penilaian Pasar Terhadap Return Saham pada Industri Barang Konsumsi*. Jurnal Manajemen Unud. Vol 5 Nomor 8.
- Pudjiastuti, Emmy. Husman Suad. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- R Murhadi, Werner. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Surabaya: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Multimedia Komputindo.
- Sarjono, Hadi. Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Bandung: Salemba Empat.

Lampiran 1

Data input *Return On Assets (ROA)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Market Value Added*

(MVA) dan *return* saham PT. BNI Tbk

Periode	LnROA	LnEPS	LnMVA	LnRETURN_SAHAM
2009 Triwulan 2	0,48	18,18	30,90	3,74
2009 Triwulan 3	0,45	18,61	31,11	4,78
2009 Triwulan 4	0,54	18,91	31,04	5,25
2010 Triwulan 1	0,92	18,02	31,38	5,38
2010 Triwulan 2	0,85	18,67	31,41	3,60
2010 Triwulan 3	0,96	19,08	31,86	4,29
2010 Triwulan 4	0,91	19,4	31,91	4,56
2011 Triwulan 1	1,03	18,02	31,91	4,31
2011 Triwulan 2	1,12	18,8	31,91	4,17
2011 Triwulan 3	1,09	19,2	31,87	0,30
2012 Triwulan 3	1,03	19,41	31,92	1,68
2013 Triwulan 2	1,22	19,25	31,02	2,52
2013 Triwulan 3	1,20	19,68	32,00	2,11
2013 Triwulan 4	1,81	20,00	31,93	1,91
2014 Triwulan 1	1,19	18,67	32,16	3,27
2014 Triwulan 2	1,18	19,40	32,12	2,38
2014 Triwulan 3	1,20	19,83	32,27	3,40
2014 Triwulan 4	1,25	20,18	32,37	4,00
2015 Triwulan 1	1,27	18,83	32,53	3,82
2015 Triwulan 2	0,39	18,68	32,22	2,42
2016 Triwulan 3	0,92	19,84	32,27	3,53
2016 Triwulan 4	0,99	20,23	32,26	2,37

Lampiran 2

Hasil Uji SPSS

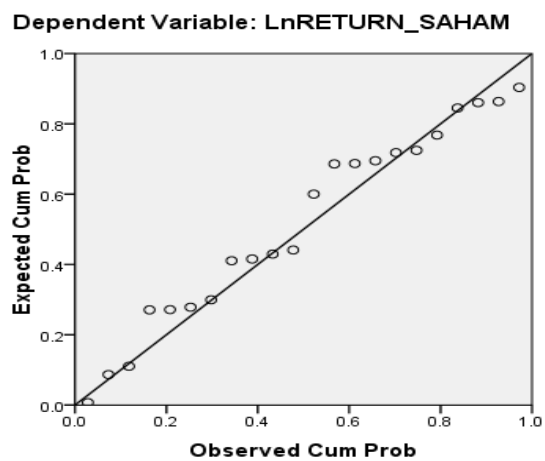
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LnROA	22	.39	1.81	1.0000	.32473
LnEPS	22	18.02	20.23	19.1314	.65908
LnMVA	22	30.90	32.53	31.8350	.47856
LnRETURN_SAHAM	22	.30	5.38	3.3541	1.26818
Valid N (listwise)	22				

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10887481
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.080
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LnROA	.679	1.473
	LnEPS	.651	1.537
	LnMVA	.683	1.463

a. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

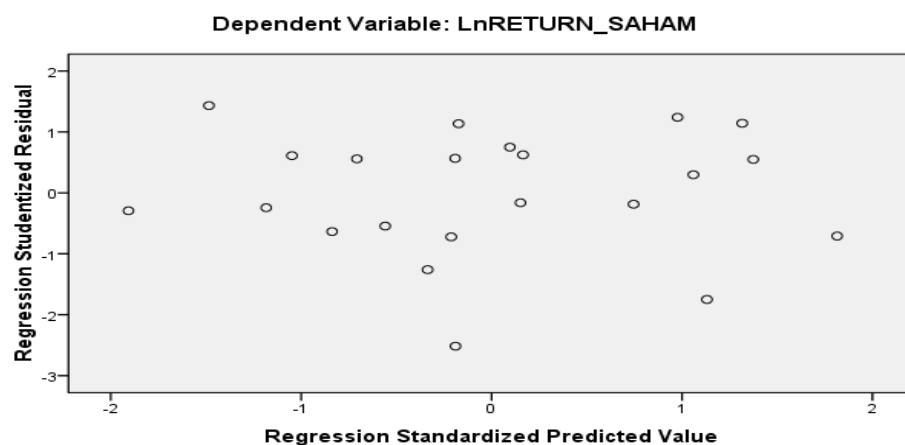
Model	Durbin-Watson
1	1.451

a. Predictors: (Constant), LnMVA, LnROA, LnEPS

b. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.108	1.19772

a. Predictors: (Constant), LnMVA, LnROA, LnEPS

b. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.952	3	2.651	1.848	.175 ^a
	Residual	25.822	18	1.435		
	Total	33.774	21			

a. Predictors: (Constant), LnMVA, LnROA, LnEPS

b. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.311	19.380		1.048	.308
	LnROA	-.771	.977	-.197	-.790	.440
	LnEPS	-.617	.492	-.321	-1.255	.226
	LnMVA	-.138	.661	-.052	-.208	.837

a. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.311	19.380		1.048	.308
	LnROA	-.771	.977	-.197	-.790	.440
	LnEPS	-.617	.492	-.321	-1.255	.226
	LnMVA	-.138	.661	-.052	-.208	.837

a. Dependent Variable: LnRETURN_SAHAM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhjah Syarifah
Tempat, Tanggal Lahir : Kelapa Kampit, 02 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telepon/Email : 082186633024
Alamat : Komp. Griya Anugerah Blok H.8 No. 36 LK I
RT/RW: 008/002 Kelurahan Rimba Asam
Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin

Riwayat Pendidikan

1. SDN 5 Betung (2002-2007)
2. SMPN 1 Betung (2008-2011)
3. SMAN 1 Betung (2012-2014)

Nama Orang Tua

Ayah : Parjono, A.Md
Ibu : Paria, S.Ag
Status dalam keluarga : Anak pertama dari 4 (empat) bersaudara

Nama Saudara

1. Nur Fatimah Ammatullah
2. Salwa Adilah
3. Muhammad Faris

Riwayat Organisasi

1. Anggota OSIS SMAN 1 Betung
2. Ketum ROHIS SMAN 1 Betung
3. Anggota LDK UIN RF



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhjah Syarifah
NIM : 14180137
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada PT. BNI Tbk.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	Jumat, 07-04-2017	Az popul & apr Bab I-II	→
2.	Senin, 10-04-2017	Revisi Bab I-II Revisi Gap	→
3	Rabu, 12-04-2017	Az Bab I-III Gap Bab III	→
4	Kamis, 13-04-2017	Revisi Bab III Amin & lain	→
5	Senin, 17-04-2017	Az Bab III Gap Bab IV	→
6	Selasa, 25-04-2017	Revisi Bab IV penulisan	→
7	Rabu, 26-04-2017	Az Bab I-V Gap & du givan	→



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Muhjah Syarifah
NIM : 14180137
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham pada PT. BNI Tbk.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	Selasa, 07-03-2017	Acc proposal.	Sh.
2.	Selasa, 14-03-2017	Revisi latar belakang.	Sh.
3.	Selasa, 21-03-2017	latar belakang masih blm ada penonoh.	Sh.
4.	Kamis, 30-03-2017	Perbaiki Bab 1	Sh.
5.	Jum'at, 31-03-2017	Acc Bab 1.	Sh.
6.	Jum'at, 07-04-2017	Acc Bab 1, 2, 3 ditakan ke pembimbing 1.	Sh.
7.	Kamis, 20-04-2017	Revisi Bab 4 & 5	Sh.
8.	Jum'at, 20-04-2017	Revisi Bab 4 & 5	Sh.
9.	Selasa, 25-04-2017	Revisi Bab 4	Sh.
10.	Selasa, 25-04-2017	Revisi Bab 4	Sh.
11.	Selasa, 25-04-2017	Acc Bab 4-5 ditakan ke pembimbing 1. & STAP & Uraikan	Sh.



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Fermulir C.2

No : /Un.09/V1.1/PP.009/04/2017

Hal : **Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi

D3 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Muhjah Syarifah

Nim/Jurusan : 14180137 / Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earnings Per Share (EPS)* dan *Market Value Added (MVA)* Terhadap *Return Saham* pada PT. BNI Tbk

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqosah Tugas Akhir. Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Palembang, April 2017

Pembimbing Utama

Pembimbing kedua


Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si

NIP. 197803272003121003


Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA

NIP: 150620121472/BLU